



BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS:
PENERAPAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SATUAN PAUD
(PROGRAM PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DASAR SEJAK DINI)

Modul 4 : **PENERAPAN PENILAIAN PEMBELAJARAN DALAM** **PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SATUAN PAUD**



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

2020



Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E Lt. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah

Jumeri, M.Pd

Penyunting

Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum
Dr. Sutanto
Nia Nur Khasanah, M.Pd.

Penulis

DR. Muh. Hasbi S.Sos
Sri Wahyuningsih M.Pd
Murtiningsih M.Pd
Azizah Muis M.Pd
Nurfadilah M.Psi, Psikolog
Dona Paramita, S.Psi, M.Pd

Reviewer

Dra. Mareta Wahyuni, M.Pd
Hendra Tamara
Elis Widiyawati
Ebah Suhaebah

Penata Letak

Arnalis

Ilustrasi

Zalsabila Fawaza

Sekretariat

Ikhsan Sani Abdullah
Supardan
Neneng Rakhmawati

JUDUL : Modul 4
PENERAPAN PENILAIAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN
KEBENCANAAN DISATUAN PAUD

CATATAN: Modul ini merupakan bahan ajar untuk kegiatan bimbingan teknis bagi para pendidik dan pengelola satuan atau lembaga PAUD dalam Penerapan Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi dasar peserta didik PAUD sebagai bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang berkualitas. Dalam implementasinya dilakukan dengan cara terintegrasi dengan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Modul ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Modul ini akan senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu modul, masyarakat sebagai pengguna modul diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman [http:// buku.kemdikbud.go.id](http://buku.kemdikbud.go.id) atau melalui post-el buku@kemdikbud.go.id.



Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Pentunjuk Penggunaan Modul	1
Ruang Lingkup Modul	2
Tujuan Modul	3
BAB I	
Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup, dan Prinsip Pelaksanaan Penilaian Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD	5
A. Tujuan	5
B. Uraian Materi	5
1. Pengertian Penilaian	5
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Penilaian	6
3. Prinsip-Prinsip Penilaian	7
C. Resume	9
D. Tugas Kesiapan Program	9
BAB II	
Penerapan Cara/Teknik Penilaian Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD	11
A. Tujuan	11
B. Uraian Materi	11
1. Siapa Yang Melakukan Penilaian Perkembangan Anak?	11
2. Kapan Dilakukan Penilaian Perkembangan Anak?	12
3. Bagaimana Tahapan Penilaian Perkembangan Anak?	13
C. Resume	28
D. Tugas Kesiapan Program	28
BAB III	
Contoh-contoh Penerapan Cara/Teknik Penilaian Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD	30
A. Tujuan	30
B. Resume	37
C. Tugas Kesiapan Program	38
Glosarium	38
Daftar Pustaka	38
Lampiran	39

KATA PENGANTAR

Pendidikan kebencanaan di satuan PAUD adalah upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan kesiapan peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan terkait dengan kebencanaan sejak usia dini. Dengan pendidikan kebencanaan diharapkan layanan program satuan PAUD dapat menyeimbangkan segenap dimensi kompetensi, kecerdasan dan lingkup perkembangan dari setiap anak usia dini menjadi lebih efektif dan optimal, sehingga setelah dewasa anak akan terlatih menghadapi situasi apabila terjadi bencana, khususnya bencana alam. Oleh karena itu, guru dan pengelola Satuan PAUD perlu dibekali dengan tata cara penyelenggaraan pendidikan kebencanaan.

Modul ini memuat tahapan dalam pelaksanaan bimbingan teknis bagi guru dan pengelola Satuan PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD. Harapan kami dengan adanya modul panduan ini kompetensi guru dan pengelola satuan PAUD dalam menyelenggarakan pendidikan kebencanaan dapat meningkat sehingga tujuan untuk mewujudkan anak usia dini tanggap terhadap bencana alam dapat terwujud.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah berupaya menyelesaikan modul pedoman ini. Semoga modul ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan peningkatan kompetensi guru dan pengelola satuan PAUD dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan kebencanaan bagi anak usia dini.

Jakarta, Juli 2020
Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

Petunjuk Penggunaan Modul

Bapak/Ibu yang berbahagia, modul ini berjudul Penilaian pembelajaran dalam Pendidikan Kebencanaan di satuan PAUD. Kami berharap, semua paparan dalam modul ini bisa secara efektif dikuasai oleh Bapak/Ibu. Oleh karena itu, sebelum Bapak/Ibu membacanya secara keseluruhan, terdapat beberapa hal yang hendaknya diperhatikan, antara lain:

1 Bacalah doa sebelum Bapak/Ibu mempelajari bahan ajar ini!

2 Modul ini terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yang disajikan secara berurutan. Jadi Bapak/Ibu dianjurkan dalam mempelajarinya mulai dari bagian pertama menuju bagian akhir secara bertahap, terutama bagi Bapak/Ibu yang baru pertama kali mempelajari tentang materi pendidikan kebencanaan.

3 Modul ini dalam pembahasannya memuat juga contoh-contoh sesuai dengan topik yang dibahas, bahkan beberapa materi disertakan video atau bahan tayang. Perlu disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa contoh-contoh tersebut hanya sebagai inspirasi dan pembuka kreatifitas saja. Pada saat penerapan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD tempat bertugas, Bapak/Ibu sebaiknya melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai kondisi dan daya dukung yang tersedia di masing-masing satuan PAUD.

4 Pada bagian akhir modul, Bapak/Ibu perlu membaca resume yang disajikan untuk mendapatkan intisari dari materi yang telah diberikan. Sebagai bentuk evaluasi terhadap pemahaman Bapak/Ibu, silakan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Jika Bapak/Ibu menemui kata-kata yang sulit untuk dipahami, silakan mencari definisi dan penjelasannya di glosarium. Bapak/Ibu diperkenankan untuk membuat kata kunci dalam buku catatan masing-masing dengan menggunakan bahasa sendiri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap materi yang disampaikan.

5 Jika Bapak/Ibu mendapat kesulitan dalam memahami isi atau substansi, baik sebagian kecil maupun sebagian besar, Bapak/Ibu dapat bertanya atau berkonsultasi langsung dengan tim penulis melalui media komunikasi sebagaimana yang dicantumkan pada bagian awal modul ini.

Semoga Bapak/Ibu mendapat kemudahan-kemudahan dalam menerapkan dan mengembangkan pendidikan kebencanaan di satuan PAUD masing-masing. Akhirnya, selamat belajar, semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu!

Ruang Lingkup Modul

Modul 4, merupakan modul keempat dalam bahan ajar ini. Penilaian pembelajaran dalam pendidikan Kebencanaan di satuan PAUD pada hakekatnya merupakan penilaian perkembangan anak. Penilaian perkembangan anak akan memberikan gambaran sikap, pengetahuan dan keterampilan anak terkait Kebencanaan. Materi ini akan menjadi acuan bagi pendidik untuk melakukan pengumpulan dan pengolahan data/informasi, serta menyampaikan kepada orang tua atau pihak lain yang berkepentingan. Penilaian perkembangan anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan pembelajaran, karena hasilnya akan digunakan untuk menyusun program belajar yang sesuai dengan kebutuhan, kekuatan, dan anak, atau sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Pendidik dapat mengadaptasi penilaian dengan mengacu pada STPPA dan indikator perkembangan anak (Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD dan No.146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD) dan mengembangkannya sesuai dengan kurikulum bermuatan Kebencanaan.

Materi yang dibahas bagian ini adalah; 1) Pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan prinsip pelaksanaan penilaian perkembangan di satuan PAUD, 2) Penerapan cara/teknik penilaian pendidikan perkembangan anak di satuan PAUD, dan 3) Contoh-contoh penerapan cara/teknik penilaian perkembangan anak di satuan PAUD. Ketiga hal tersebut saling terkait, sehingga antara materi 1, 2 dan 3 tidak terpisahkan, dan harus dipahami secara keseluruhan.

Materi penilaian tersebut secara keseluruhan memperkuat dan memperkaya pengalaman yang sudah dimiliki, sehingga akan semakin mudah dan tepat dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Dengan demikian, proses penilaian yang terjadi di satuan PAUD akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi perkembangan anak secara utuh.



Tujuan Modul

Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama bahan ajar ini, diharapkan dapat:

1. menjelaskan Konsep Penilaian Pembelajaran dalam Pendidikan Kebencanaan di Satuan atau lembaga PAUD, baik terkait dengan Batasan atau pengertiannya, Tujuan, Ruang Lingkup, dan prinsip-prinsip yang dapat digunakan dalam penerapan penilaian perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini secara efektif dan optimal.
2. menjelaskan terkait penerapan cara/teknik penilaian pembelajaran dalam pendidikan kebencanaan di satuan PAUD dengan efektif dan optimal
3. menyebutkan contoh-contoh penerapan cara/teknik penilaian pembelajaran dalam pendidikan kebencanaan di satuan PAUD. yang efektif dan optimal.

Untuk dapat menguasai dengan baik ketiga kemampuan sesuai tujuan tersebut, maka Bapak/Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada bagian ini dengan sebaik-baiknya.





BAB I

Konsep Penilaian Pembelajaran dalam Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD

Bapak dan Ibu Pendidik PAUD,

Dalam bab ini akan dibahas mengenai empat hal penting, yaitu pengertian, tujuan, ruang lingkup dan prinsip penilaian, yang akan mengantarkan Bapak dan Ibu ke materi selanjutnya. Pembahasan pada bagian ini cukup ringan, dan dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman kita, sehingga dapat melaksanakan penilaian perkembangan dengan baik dalam konteks pendidikan kebencanaandi satuan PAUD.

Silakan dibaca dengan cermat, sehingga materi dalam bab ini bisa Bapak/Ibu pahami, kuasai, lakukan dan kembangkan dalam kegiatan penilaian di satuan PAUD masing-masing.

A. Tujuan

Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama modul pada bagian ini, diharapkan dapat:

1. Mendesripsikan tentang pengertian penilaian
2. Mendesripsikan tentang tujuan penilaian
3. Mendeskripsikan tentang ruang lingkup penilaian
4. Mendeskripsikan tentang prinsip penilaian

B. Uraian Materi

1. Pengertian Penilaian

Penilaian perkembangan anak merupakan proses pengamatan, pencatatan, pendokumentasian, pengolahan dan pelaporan data perkembangan anak yang diperoleh melalui berbagai kegiatan yang dilakukannya setiap hari dalam rangka pencapaian kompetensi pada semua aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Penilaian perkembangan anak dalam konteks Pendidikan Kebencanaan disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran harian di Satuan PAUD.

Dalam pendidikan kebencanaan, penilaian juga akan memberikan informasi

mengenai sejauhmana partisipasi anak dalam setiap kegiatan yang bermuatan pendidikan kebencanaan, serta internalisasi nilai-nilai pendidikan kebencanaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi dan merancang berbagai aktivitas main yang kreatif, dan semakin menumbuhkan serta menguatkan nilai-nilai tersebut.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup

a. Tujuan

Tujuan penilaian perkembangan anak dalam rangka pendidikan kebencanaan di satuan PAUD antara lain :

- 1) Mendapatkan data dan informasi penting terkait pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dapat digunakan untuk menyusun tindak lanjut, baik berupa rancangan pembelajaran, program stimulasi maupun intervensi dini yang diperlukan
- 2) Mendapatkan gambaran capaian perkembangan anak yang terwujud dalam kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) pada setiap aspek (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni), baik berupa kekuatan/kelebihan, maupun hambatan atau gangguan perkembangan
- 3) Memastikan bahwa setiap anak mendapatkan stimulasi pembelajaran, termasuk pendidikan kebencanaan, yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya

b. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penilaian perkembangan anak dalam rangka pendidikan kebencanaan antara lain:

1) Pertumbuhan

Penilaian pertumbuhan meliputi:

- Tinggi badan (TB)
- Berat badan (BB)
- Lingkar kepala (LK)
- Indeks Massa Tubuh (IMT), yaitu BB/TB^2

Penilaian pertumbuhan lebih lanjut terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).



2) Perkembangan

Hal ini mencakup penilaian capaian kompetensi pada aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni

3. Prinsip-Prinsip Penilaian

Penilaian perkembangan anak harus memenuhi beberapa prinsip, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang utuh dan tepat tentang capaian perkembangan anak. Prinsip-prinsip penilaian yang digunakan dijelaskan berikut ini.

a. Otentik.

Penilaian harus dilakukan secara alami, terintegrasi dengan proses pembelajaran, dilaksanakan mulai anak datang, saat bermain, melakukan kegiatan pembiasaan, hingga anak pulang.

Contoh :

- 1) Ketika anak datang dan mengucapkan salam dengan baik, maka ini adalah perilaku dan ucapan anak yang harus diamati dan dicatat oleh pendidik.
- 2) Ketika anak bermain membuat gunung dari pasir atau benda lain, guru harus segera merekam atau memotret hasil karya tersebut, atau membuat catatan, baik tentang hasil karyanya, maupun proses pada saat anak membuatnya, termasuk interaksi anak dengan teman sebayanya
- 3) Pada saat anak pura pura mendayung perahu karet saat ada banjir, pendidik segera mencatat kejadian tersebut.
- 4) Pada anak saat menggambar bebas tentang gunung meletus atau banjir, lalu menceritakan kembali gambarnya, maka pendidik dapat mencatat tentang proses yang terjadi dan hasil karya anak.



b. Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat digunakan untuk memperbaiki berbagai program belajar, termasuk segala kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan kebencanaan, sehingga setiap anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan main yang dirancang oleh pendidik.

Hasil penilaian harus dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak untuk mendapatkan stimulasi yang tepat, sehingga tumbuh dan berkembang secara optimal.

c. Berkesinambungan.

Penilaian dilakukan secara terus menerus, dan hasilnya digunakan untuk merencanakan program pembelajaran yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Hasil penilaian juga dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang telah dilaksanakan, sekaligus mengetahui sejauhmana anak dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, penilaian tidak berhenti pada suatu titik, tetapi berjalan terus dari waktu ke waktu, sehingga dapat memberikan gambaran utuh perkembangan anak.

d. Obyektif.

Penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat, dengan menggunakan kriteria yang jelas sehingga mendapatkan hasil yang sesungguhnya. Kriteria tersebut dapat berupa indikator perkembangan anak menurut usia. Pendidik harus berusaha menghindarkan subyektifitas dalam melakukan penilaian.

e. Akuntabel.

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

f. Sistematis.

Penilaian dilaksanakan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.

Saat pendidik akan melakukan penilaian pada anak maka ia harus membuat perencanaan hal-hal apa saja yang ingin dinilai, menggunakan perangkat penilaian yang sesuai, waktu penilaiannya, strategi yang dipilih sehingga proses penilaian ini efektif dan Efisien.

g. Menyeluruh.

Penilaian dilakukan pada seluruh aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Penilaian yang dilakukan juga memperhatikan keragaman setiap anak, antara lain latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama dan bahasa. Penilaian tidak hanya berfokus pada beberapa aspek saja, sementara aspek yang lainnya diabaikan. Oleh karena itu, penilaian sesungguhnya merupakan proses

kolaboratif, baik antar pendidik, maupun antara pendidik dengan orang tua dan bahkan dengan anak.

h. Bermakna.

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua, pendidik dan pihak yang terkait., sehingga dari hasil penilaian yang dibuat pendidik memberikan gambaran tentang anak secara utuh bagi orangtua, pendidik dan pihak-pihak lain serta langkah-langkah pengembangannya.

C. Resume

Kesimpulan penting yang dapat dirumuskan pada modul IV, bab 1 ini antara lain:

1. Penilaian perkembangan anak merupakan proses pengamatan, pencatatan, pendokumentasian, pengolahan dan pelaporan data perkembangan anak.
2. Tujuan penilaian pembelajaran dalam pendidikan kebencanaan adalah untuk mendapatkan data dan informasi penting terkait pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dapat digunakan untuk menyusun tindak lanjut penilaian.
3. Penilaian perkembangan anak harus memenuhi beberapa prinsip otentik, mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, sistematis, menyeluruh, dan bermakna.

D. Tugas Kesiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada bab I ini, maka untuk memperkuat pemahaman dan ketrampilan pendidik, berikut tugas yang harus dikerjakan oleh Bapak/Ibu.

Pendidik hendaknya membaca dan mempelajari berbagai peraturan perundangan yang terkait, antara lain Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.





BAB II

PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN PENDIDIKAN KEBENCANAAN DI SATUAN PAUD

Pada bagian ini, Bapak/Ibu akan mendapatkan pembahasan topik penting terkait penerapan teknik penilaian pendidikan kebencanaan di Satuan PAUD. Topik yang akan dibahas adalah: pertama terkait Siapa yang Melakukan Penilaian, kedua, Kapan Dilakukan Penilaian, ketiga Bagaimana Tahapan Penilaian Perkembangan Anak?

Keempat Bagaimana Pengumpulan Data untuk Penilaian. Simaklah keseluruhan materi dengan cermat, seksama dan tuntas, serta tidak ada bagian yang terlewatkan.

A. Tujuan

Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama modul pada bagian ini, diharapkan dapat:

1. Memahami tahapan penilaian perkembangan anak
2. Menyusun Instrumen Penilaian Perkembangan Anak
3. Melakukan Pengamatan
4. Melakukan Pencatatan
5. Pengolahan data

Untuk dapat menguasai kemampuan sesuai tujuan tersebut, maka Bapak/ Ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan pada modul ini dengan sebaik-baiknya.

B. Uraian

1. Siapa yang Melakukan Penilaian Perkembangan Anak?

Guru PAUD merupakan tenaga profesional yang salah satu tugasnya adalah melakukan penilaian perkembangan anak. Penilaian perkembangan anak dilakukan oleh guru dalam rangka menggali informasi secara menyeluruh ketika anak berada di sekolah.

Untuk mendapatkan informasi yang utuh, guru juga dapat menggali informasi kepada orang tua agar dapat mengenali perilaku anak selama berada di rumah. Informasi ini penting untuk menambah pengetahuan guru tentang bagaimana perilaku anak di rumah, kegiatan, kesukaan dan interaksi dengan anggota keluarga lainnya.

Pada saat kondisi anak masih belajar dari rumah (BDR), orang tua membantu proses pengumpulan data atau informasi tentang kegiatan dan hasil karya anak. Data atau informasi yang dikumpulkan oleh orang tua bisa dalam bentuk video, foto, maupun catatan sederhana atau bentuk lainnya sesuai dengan kemampuan orang tua. Data atau informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisa oleh pendidik dalam bentuk portofolio. Portofolio anak hendaknya dikumpulkan dalam satu wadah, yang diatur berdasarkan urutan waktu, sehingga memudahkan dalam mencari dan mengolahnya.

Menilai pembelajaran bukanlah tugas dan beban yang berat bagi pendidik, jika dilakukan dengan cinta dan ikhlas. Justru pekerjaan itulah yang akan menjadikan seorang pendidik menjadi pendidik yang lebih baik dan profesional.

2. Kapan Dilakukan Penilaian Perkembangan Anak?

Penilaian pada anak dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan. Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian itu dilakukan secara alami, baik berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut. Itulah yang disebut penilaian autentik.

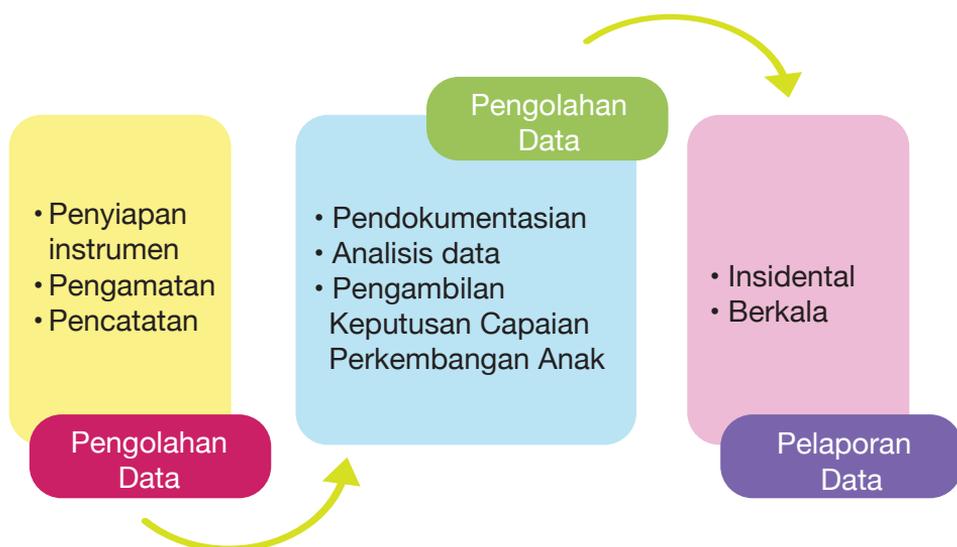
3. Bagaimana Tahapan Penilaian Perkembangan Anak?

Penilaian perkembangan anak merupakan proses pengumpulan, pengolahan data dan pelaporan hasil penilaian perkembangan anak kepada orang tua dan pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain kepala sekolah. Oleh karena itu, dalam proses penilaian, hendaknya :

- a. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan RPPH
- b. Melakukan observasi terhadap kegiatan bermain yang dilakukan anak terkait dengan aspek perkembangan yang muncul sesuai dengan STPPA.
- c. Mencatat peristiwa dan analisis perkembangan anak melalui catatan anekdot atau ceklis
- d. Melakukan analisis terhadap portofolio hasil karya anak. Catat seluruh hasil perkembangan anak yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan portofolio (hasil unjuk kerja anak).
- e. Melakukan analisis perkembangan anak dengan menggunakan kriteria penilaian.

- f. Merangkum semua hasil perkembangan anak kemudian dipindahkan ke dalam format penilaian harian, mingguan, maupun semester.
- g. Mengolah hasil rangkuman tersebut dalam bentuk laporan deskripsi singkat yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik kognitif, Bahasa, sosial emosional dan seni.

Secara skematis prosedur penilaian perkembangan anak dalam pendidikan kebencanaan digambarkan sebagai berikut.



4. Bagaimana Pengumpulan Data untuk Penilaian?

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, ketika kita akan mengumpulkan data capaian perkembangan anak, maka kita memerlukan instrumen.

a. Menyusun Instrumen Penilaian Perkembangan Anak

Instrumen yang disusun hendaknya memperhatikan beberapa hal, yaitu :

- 1) Sesuai dengan cara atau teknik pengamatan yang digunakan :
 - a) Ceklist atau rating scale digunakan untuk mengamati indikator dari kompetensi dasar yang tertuang dalam RPPH
 - b) Catatan anekdot digunakan untuk mengamati indikator perkembangan yang tidak tertuang dalam RPPH
 - c) Instrumen penilaian hasil karya digunakan untuk mengamati hasil karya



- 2) Indikator perkembangan pada setiap kompetensi dasar harus sesuai dengan usia anak dan dapat diukur

a) Usia anak

Pendidik harus memahami bahwa masing-masing kelompok usia memiliki tahapan perkembangan yang berbeda sehingga indikator kemampuan anak juga berbeda.

b) Dapat diukur.

Indikator perkembangan anak harus dapat diukur. Kriteria indikator terukur adalah:

- Mudah dilihat (perilaku) contohnya: mengancingkan baju pelampung sendiri, mengurutkan masker dengan pola Biru, Hijau, kuning.
- Mudah didengar contohnya: menyebutkan tanda-tanda terjadinya Gunung meletus, mengucapkan kalimat thoyibah/kalimat pujian ketika terjadi gempa bumi/tanah longsor/Tsunami/Banjir/gunung meletus.

Cara merumuskan indikator dari masing-masing kompetensi dasar:

- 1) Mengenali kata kunci dari masing-masing kata kompetensi, misalnya pada KD 1.1 mempercayai Tuhan melalui ciptaan Nya.
- 2) Kata indikator pada rumusan KD ini adalah mempercayai. Kata ini harus dicari penanda yang menunjukkan anak mencapai kompetensi tersebut. Misalnya adalah mengucapkan, menyebutkan, mengakui, menerima.
- 3) Kenali usia anak didik yang akan diamati. Karena masing-masing kelompok usia memiliki indikator yang berbeda. Contoh Indikator usia 5-6 tahun pada KD 1.1. Terbiasa mengucapkan kalimat thoyibah/ kalimat pujian ketika terjadi bencana alam seperti gempa bumi/ tanah longsor/ banjir/ tsunami/ gunung meletus.

KD.1.1. Terbiasa tetap beribadah saat sedang terjadi bencana alam: gempa bumi/ tanah longsor/ banjir/ tsunami/ gunung meletus.

KD 2.1 terbiasa cuci tangan dengan langkah yang benar sebelum memakai masker, terbiasa melakukan kebersihan diri pasca gunung meletus/ Tsunami, terbiasa mengkonsumsi makanan sehat kebutuhan evakuasi gunung meletus/Tsunami.

KD 3.6-4.6: mampu mengelompokkan masker berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”.

KD 3.11-4.11 mampu menceritakan kegiatan bermain cara menyelamatkan diri dari gunung meletus yang dilakukan sudah dalam bentuk kalimat yang kompleks,

KD 2. 12 Terbiasa mengembalikan peralatan evakuasi bencana pada tempat semula setelah digunakan.

KD3.15-4.15 mampu menggambar benda berkaitan dengan gunung meletus secara rinci dengan perbandingan ukuran yang seimbang.

4) Mengaitkan kata indikator yang dipilih dengan materi yang tertuang dalam rumusan kompetensi, contoh rumusan indikator adalah sebagai berikut:



Tabel 1.

Contoh Indikator Perkembangan Anak Usia 5 – 6 Tahun

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR PERKEMBANGAN
Nilai Agama dan Moral	1.1. Memercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucapkan doa pendek • Terbiasa mengucapkan kalimat thoyibah/kalimat pujian ketika terjadi gempa bumi/ tanah longsor/ banjir/ tsunami/ gunung meletus • Terbiasa tetap beribadah meskipun sedang terjadi bencana
	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Bersyukur terhindar dari bencana • Pembiasaan menjaga lingkungan alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa bersyukur terhindar dari gempa bumi, tanah longsor, banjir, tsunami, gunung meletus • Terbiasa menjaga lingkungan alam agar tetap lestari

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR PERKEMBANGAN
	3.1. Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari 4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan bimbingan orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> Doa saat terjadi bencana Tata cara beribadah ketika sedang berada di pengungsian Bencana alam ciptaan Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu berdoa ketika naik perahu karet Mampu beribadah ketika berada di pengungsian
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> Pembiasaan menjaga kebersihan di tempat pengungsian Pembiasaan makan makanan sehat & bergizi kebutuhan evakuasi Pembiasaan membersihkan diri pasca Tsunami Kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya, memungut/ membersihkan sampah yang ada di sungai) 	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa menjaga kebersihan di tempat pengungsian Terbiasa makan makanan sehat & bergizi saat dipengungsian) Terbiasa membersihkan diri setelah pasca Tsunami). Terbiasa menjaga kebersihan lingkungan (membersihkan sampah yang ada di sungai)
Dst			

5) Selain mengamati indikator dari kompetensi dasar yang telah direncanakan, pendidik juga harus mampu mengenali munculnya perilaku sebagai penanda capaian kompetensi dasar yang tidak direncanakan untuk diamati. Misalnya, Ketika sedang bermain, Santi berkata “Bunda, aku tadi pakai baju pelampung sendiri lho.. kalau ada banjir biar tidak tenggelam,aku kan tidak bisa berenang. Dari peristiwa tersebut, dapat dianalisis bahwa santi menunjukkan perilaku bahwa dia telah mencapai kompetensi dasar dari:

- 3.11-4.11 yaitu Santi mampu menyampaikan ide gagasan kepada pendidik; (bahasa)
- 3.9-4.9 yaitu Sinta mampu menggunakan pelampung sebagai alat/ teknologi (kognitif)
- 3.5-4.5 yaitu Santi mampu mengenali sebab akibat. (kognitif)

Kompetensi yang telah dicapai oleh Santi pada hari ini tidak direncanakan oleh pendidik dalam RPPH, tetapi saat bermain, perilaku tersebut muncul, maka pendidik tetap mengamati dan mencatatnya dalam catatan anekdot.

b. Melakukan pengamatan

Pengamatan dilakukan mulai anak datang sampai anak pulang. Yang diamati antara lain :

- 1) Perilaku anak
- 2) Ucapan anak
- 3) Hasil karya anak (lukisan, coretan, lipatan, gambar, kolase, hasil karya dari playdough, balok, atau alat dan bahan main lainnya)
- 4) Mimik atau ekspresi wajah anak
- 5) Bahasa tubuh
- 6) Respon anak
- 7) Hubungan anak dengan teman sebaya dan orang lain di sekitarnya



c. Melakukan pencatatan

Setiap hasil pengamatan harus dicatat, karena kita memiliki keterbatasan untuk mengingat. Oleh karena itu, catatan langsung dibuat saat sebuah peristiwa terjadi. Pendidik dapat membuat catatan pada selembar kertas kecil, atau merekam kejadian dengan menggunakan kamera handphone (membuat video), memotret, maupun membuat sketsa tentang aktivitas atau hasil karya anak.

Rambu-rambu dalam membuat catatan adalah:

- Catatan bersifat obyektif, yaitu sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya
- Menghindari subyektivitas, baik dalam bentuk asumsi, persepsi, pelabelan, maupun prasangka

Beberapa catatan yang dapat dibuat oleh pendidik antara lain:

1) Ceklist atau rating scale

Ceklis merupakan catatan perkembangan anak yang menunjukkan kemunculan indikator berdasarkan skala penilaian yang ditentukan. Ceklis disusun sesuai dengan rencana pembelajaran harian (RPPH). Indikator yang akan diamati adalah indikator yang ditetapkan dalam RPPH sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai pada hari itu.

Skala penilaian yang digunakan untuk aspek Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa dan Seni memiliki 4 rentang dengan ketentuan berikut:

- BB (Belum Berkembang), Anak belum menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.
- MB (Mulai Berkembang), Anak sudah mulai menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan), Anak sudah menunjukkan kemampuan sesuai dengan indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.
- BSB (Berkembang Sangat Baik), Anak sudah menunjukkan kemampuan diatas indikator yang ditetapkan dalam kelompok usianya.

Skala penilaian yang digunakan untuk aspek nilai agama dan moral serta sosial emosional menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

- BB (Belum Berkembang), Bila anak masih dalam bimbingan atau dicontohkan oleh pendidik.
- MB (Mulai Berkembang), bila anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh pendidik.
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan pendidik.
- BSB (Berkembang Sangat Baik), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator Yang diharapkan.

2) Catatan anekdot

Catatan anekdot merupakan catatan naratif singkat yang menjelaskan perilaku anak yang penting bagi pendidik terkait tumbuh kembang anak. Catatan anekdot digunakan untuk mencatat fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak serta diekspresikan anak melalui gerak/bahasa tubuh. Akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/ tertentu), sederhana (tidak bertele-tele).

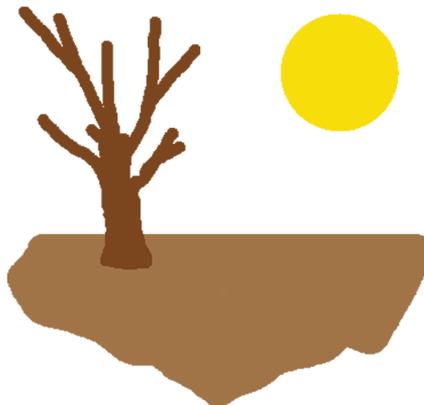


Beberapa hal yang mesti pendidik perhatikan dalam membuat catatan anekdot, antara lain:

- Peristiwa atau kejadian bermakna ini berkaitan dengan capaian perkembangan anak yang mengacu pada kompetensi tertentu.
- Pendidik dapat menuliskan catatan anekdot tentang anak pada kartu atau buku.
- Menuliskan catatan anekdot berupa fakta-fakta yang terjadi, bukan asumsi atau persepsi pendidik. Misalnya:

Fakta: Ketika berada di pengungsian, Sinta diminta berbagi bekal makanan kepada Sitka, Sinta mendatangi Sitka dan bicara “Ini kue kesukaanku, aku gak mau berbagi kue kesukaanku”.

Asumsi: Sinta pelit (sebaiknya tidak dilakukan oleh pendidik)



3) Hasil karya

Penilaian hasil karya adalah penilaian terhadap buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, seni tari, dan hasil prakarya dan hasil karya lainnya



Berikut adalah rambu-rambu dalam membuat catatan hasil karya anak:

- Tuliskan nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.
- Tanyakan kepada anak tentang hasil karya yang dibuatnya tanpa asumsi pendidik. Misalnya Sitka membuat gambar banyak kepala dengan berbagai warna. Maka yang dikatakan pendidik adalah: "ada banyak gambar yang sudah kamu buat, bisa diceritakan gambar apa saja? warna apa saja yang kamu gunakan?" dst.
- Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat pendidik membuat interpretasi karya tersebut.
- Catatan dan hasil karya anak disimpan dalam portofolio dan akan dianalisa dalam penilaian bulanan.
- Perhatikan apa yang sudah dibuat oleh anak dengan teliti, hubungkan dengan indikator pada KD. Semakin pendidik melihat dengan rinci maka akan lebih banyak informasi yang didapatkan pendidik dari hasil karya anak tersebut.



d. Pengolahan Data

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, pengolahan data dimulai dari pendokumentasian seluruh berkas anak, yang dilanjutkan dengan analisis dan pengambilan kesimpulan capaian perkembangan anak.



1) Melakukan Pendokumentasian

- a) Berbagai catatan dan hasil karya anak perlu dikumpulkan dalam satu wadah tertentu sehingga memudahkan kita menemukan kembali pada saat membutuhkan. Pada akhir bulan dan akhir semester pendidik

membutuhkan data-data ini guna mengamati perkembangan anak dan mengolahnya menjadi suatu laporan yang akan diberikan kepada orangtua.

- b) Carilah wadah yang dapat menampung hasil kerja anak.
- c) Berilah identitas anak pada wadah itu.
- d) Urutkan semua catatan anekdot, ceklis dan hasil karya yang akan disimpan berdasarkan tanggal, bulan dan tahun.
- e) Buatlah rangkuman sederhana atas berbagai catatan itu yang menunjukkan pencapaian anak pada kompetensi di semua aspek perkembangan yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.
- f) Semua kumpulan catatan perkembangan tentang anak termasuk hasil karya adalah menjadi bagian dari portofolio anak.

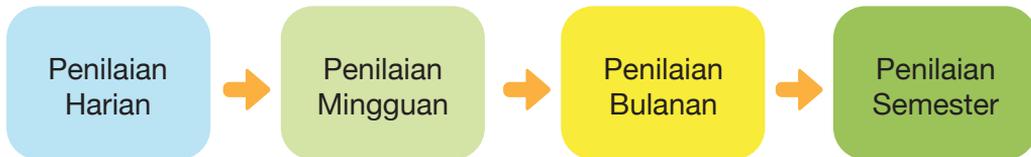
2) Melakukan analisis data

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data :

- a) Ambillah berkas portofolio anak yang telah tersusun rapi berdasarkan urutan tanggal sejak awal semester sampai akhir semester
- b) Bandingkan catatan berdasarkan ceklist, catatan anekdot maupun hasil karya pada akhir bulan. Masukkan dalam penilaian mingguan
- c) Cek hasil penilaian mingguan pada akhir bulan, dan masukkan dalam penilaian bulanan
- d) Pada akhir semester, cek seluruh penilaian bulanan, dan dijadikan penilaian semester
- e) Kesimpulan pada akhir semester menjadi dasar untuk menyusun laporan perkembangan anak

3) Cara Melakukan Analisis dan Memasukkan Data Harian, Mingguan, Bulanan dan Semester

Pendidik melakukan analisis hasil pengamatan dan pencatatan sehingga menjadi penilaian harian. Hasil penilaian harian dianalisis dan direkapitulasi menjadi penilaian mingguan, kemudian bulanan dan semester. Hasil penilaian semester menjadi dasar penyusunan laporan perkembangan anak per semester. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut.



a) Penilaian Harian

Penilaian harian dilakukan setiap hari, mulai anak datang hingga anak pulang, dalam setiap aktivitasnya. Penilaian harian dilakukan dengan menganalisis data capaian perkembangan anak yang dilakukan dengan menggunakan ceklist, catatan anekdot maupun penilaian hasil karya. Pada penilaian harian, apabila tidak memungkinkan untuk melakukan analisis data dari hasil ketiga teknik tersebut, maka, pilihlah data hasil ceklist untuk dianalisis, sementara data hasil catatan anekdot dan penilaian hasil karya menjadi pendukung.

b) Penilaian Mingguan

Penilaian mingguan dilakukan dengan mengecek dan menganalisis data hasil penilaian harian pada akhir minggu. Berikut ini contoh format penilaian mingguan.



Contoh Format Penilaian Mingguan

Nama Anak : _____

Usia : _____

Minggu : _____

PROGRAM PENGEMBANGAN /KD	INDIKATOR PERKEMBANGAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN					CAPAIAN AKHIR MINGGU
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
Nilai Agama & Moral KD 1.1	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah/kalimat pujian saat terjadi bencana alam 	BB	BB	BB	BB	BB	BB
3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat beribadah ketika berada di pengungsian 	BB	BB	BB	BB	BB	BB
Fisik Motorik 2.1	<ul style="list-style-type: none"> * Anak terbiasa makan makanan sehat&bergizi kebutuhan evakuasi 						
3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengetahui cara menyelamatkan diri ketika terjadi bencana alam 						
Kognitif 3.7-4.7	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyebutkan tempat berlindung dari bencana alam 						
3.8-4.8	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengetahui tanda-tanda bencana alam 						
Bahasa 3.11-4.11	Anak dapat menceritakan peristiwa saat terjadi bencana alam						
3.12-4.12	Anak mengenal simbol/ gambar tanda arah evakuasi bencana alam						
Sosial Emosional 2.8	Anak terbiasa peduli membantu orang lain saat terjadi bencana						
2.9	Anak terbiasa mandiri saat di pengungsian						
3.13-4.13	Anak dapat menyebutkan penyebab sedih, marah, gembira, kecewa,						
Seni 3.15-4.15	Anak dapat membuat berbagai hasil karya dan aktifitas seni yang berhubungan dengan bencana alam						

c) Penilaian Bulanan

Penilaian mingguan dilakukan dengan mengecek dan menganalisis data hasil penilaian harian pada akhir bulan.

Contoh Penilaian Bulanan

Bulan: Agustus

Nama anak:

Kelompok:

PROGRAM PENGEMBANGAN /KD	INDIKATOR	MINGGU KE				CAPAIAN AKHIR MINGGU
		I	II	III	IV	
Nilai Agama& Moral KD 1.1 3.1-4.1	Anak terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah/kalimat pujian saat terjadi bencana alam	BB	BB	MB	MB	MB
	Anak dapat beribadah ketika berada di pengungsian	MB	MB	BSH	BSH	BSH
Fisik Motorik 2.1 3.3-4.3	• Anak terbiasa makan makanan sehat&bergizi kebutuhan evakuasi	MB	MB	MB	MB	MB
	• Anak mengetahui cara menyelamatkan diri ketika terjadi bencana alam	MB	BB	BSH	BSH	BSH
Kognitif 3.7-4.7 3.8-4.8	Anak dapat menyebutkan tempat berlindung dari bencana alam	BB	BB	BB	BB	BB
	Anak mengetahui tanda-tanda bencana alam	BB	BB	MB	MB	MB
Bahasa 3.11-4.11 3.12-4.12	Anak dapat menceritakan peristiwa saat terjadi bencana alam	BB	BB	BB	BB	BB
	Anak mengenal simbol/ gambar tanda arah evakuasi bencana alam	BB	BB	MB	MB	MB
Sosial Emosional 2.8 2.9 3.13-4.13	Anak terbiasa peduli membantu orang lain saat terjadi bencana	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
	Anak terbiasa mandiri saat di pengungsian	BB	BB	BB	BB	BB
	Anak dapat menyebutkan penyebab sedih, marah, gembira, kecewa,	BB	BB	MB	MB	MB
Seni 3.15-4.15	Anak dapat membuat berbagai hasil karya dan aktifitas seni yang berhubungan dengan bencana alam	BB	BB	MB	MB	MB
		BB	BB	MB	MB	MB

d) Penilaian Semester

Setelah memiliki ceklis bulanan untuk setiap bulan dalam satu semester, maka capaian akhir bulan pada ceklis bulanan dapat dimasukkan pada ceklis akhir semester. Untuk menentukan capaian akhir semester, maka pilihlah capaian tertinggi yang telah dicapai anak pada tiap akhir bulan. Hasil capaian ini menjadi dasar untuk pembuatan laporan perkembangan anak pada semester tersebut.

Contoh format penilaian semester

Tahun Ajaran :

Nama anak:

Kelompok:

KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR	Bulan					CAPAIAN AKHIR Smt I
	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	
Perkembangan Nilai Agama & Moral						
1.1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat <i>Toyyibah</i> /kalimat pujian saat terjadi bencana alam	MB	BB	MB	MB	MB	MB
1.2. Terbiasa mengucapkan rasa syukur saat terhindar dari bencana alam	BB	BB	BB	MB	BSH	BSH
Perkembangan Fisik Motorik						
2.1 Anak terbiasa menjaga lingkungan	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH
3.3-4.3						
• Anak mengetahui cara melindungi diri ketika terjadi bencana alam	BB	BB	BB	MB	BSH	BSH
• Anak mengetahui cara menyelamatkan diri ketika terjadi bencana alam						
Perkembangan Kognitif						
3.7-4.7 Anak dapat menyebutkan tempat berlindung dari bencana alam	BB	BB	BB	BB	MB	MB
3.8-4.8 Anak mengetahui tanda-tanda bencana alam	BB	BB	BB	MB	MB	MB
Perkembangan Bahasa						
3.11-4.11 Anak dapat menceritakan peristiwa saat terjadi bencana alam	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
3.12-4.12 Anak mengenal simbol/gambar tanda arah evakuasi bencana alam	BB	BB	MB	BSB	BSH	BSB

KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR		Bulan					CAPAIAN AKHIR Smt I
		Agt	Sept	Okt	Nop	Des	
Perkembangan Sosial Emosional							
2.8	Anak terbiasa peduli membantu orang lain saat terjadi bencana alam	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
2.9	Anak terbiasa mandiri saat di pengungsian	MB	MB	BB	BB	BB	MB
3.13-4.13	Anak dapat menyebutkan penyebab sedih, marah, gembira, kecewa,	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH
Perkembangan Seni							
2.4	Anak terbiasa menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, musik atau bentuk seni lainnya.	BB	MB	MB	BSH	BSH	BSH
3.15-4.15	Anak dapat membuat berbagai hasil karya dan aktifitas seni yang berhubungan dengan kebencanaan.	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSB

e. Mengambil keputusan hasil penilaian perkembangan anak

Keputusan hasil penilaian perkembangan anak didasarkan pada hasil penilaian harian, mingguan, bulanan maupun semester. Kesimpulan pada akhir minggu, bulan, maupun semester adalah capaian tertinggi atau terbaik anak. Setelah seluruh data capaian perkembangan anak selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah membuat pelaporan.

f. Membuat pelaporan penilaian perkembangan Anak

Laporan perkembangan anak disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah. Laporan secara lisan dilakukan secara insidental sedangkan laporan secara tertulis dalam bentuk laporan perkembangan anak dilakukan setiap semester. Laporan boleh diketik atau ditulis tangan, tergantung kondisi layanan masing-masing.

Hal-hal yang telah berkembang dengan baik (BSH dan BSB) diperkuat oleh pendidik untuk terus didukung oleh orangtua agar anak semakin berkembang. Hal-hal yang belum berkembang dengan baik (BB dan MB), perlu diberikan rekomendasi agar orangtua bekerjasama dengan pendidik untuk mendukung anak mencapai perkembangan lebih baik.

Tata Cara Penulisan Laporan Perkembangan Anak:

- 1) Gunakan hasil olahan capaian perkembangan anak pada akhir semester sebagai bahan menulis Laporan Perkembangan Anak.
- 2) Tulislah perkembangan anak pada setiap aspek perkembangan. Tuliskan perkembangan anak secara umum dan tambahkan contoh berupa fakta-fakta yang mendukung. Jika memiliki foto anak akan lebih baik lagi sebagai bukti yang menunjukkan kompetensi anak pada perkembangan-perkembangan tertentu.
- 3) Gunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kalimat positif dan santun.
- 4) Isi laporan menggambarkan kemajuan perkembangan anak yang telah mencapai BSH dan BSB di setiap indikator pada kompetensi dasar program pengembangan.
- 5) Memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak yang indikator perkembangannya masih dalam BB dan MB.
- 6) Berikan saran-saran kepada orangtua agar dapat berkerjasama membantu meningkatkan kompetensi yang belum tercapai.
- 7) Tuliskan data pertumbuhan anak, yaitu BB, TB dan LK.
- 8) Laporan bersifat personal (individual) yang menggambarkan perilaku anak sebagai individu



C. ReSume

Dalam melakukan pengamatan pertumbuhan dan perkembangan anak, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik yaitu siapa yang mengamati, siapa yang diamati, apa yang diamati, kapan mengamati, bagaimana cara melakukan pengamatan dan informasi apa yang diperoleh melalui proses pengamatan. Seluruh data hasil pengamatan tersebut harus didokumentasikan. Pendidik dapat mencatat data hasil pengamatan melalui catatan anekdot, ceklis, dan hasil karya anak. Seluruh data pertumbuhan dan perkembangan anak dapat disimpan dan diorganisir secara sistematis dalam portofolio masing-masing anak. Catatan capaian perkembangan anak harus direkap dan dianalisis. Rekapitulasi data pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilakukan pada setiap akhir bulan dengan melihat dari portofolio masing-masing anak. Pendidik juga harus memasukkan data dalam kompilasi data bulanan sebagai bahan untuk membuat laporan perkembangan anak di akhir semester.

Laporan penilaian pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Laporan ditulis secara narasi menggambarkan hasil belajar berupa capaian perkembangan anak dalam rentang waktu tertentu.

D. Tugas KeSiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada modul IV, Bab 2 ini, Bapak Ibu Pendidik PAUD, untuk menerampilkkan dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dalam pendidikan kebencanaan di satuan PAUD, oleh karena itu, terdapat beberapa anjuran tugas yang dapat dilakukan oleh pendidik PAUD, antara lain:

1. Menelaah atau menentukan indikator yang akan muncul pada pembelajaran mitigasi bencana alam dengan mengacu pada Permendikbud RI nomor 146 tahun 2014 dan Permendikbud RI nomor 137 tahun 2014.
2. Membuat indikator perkembangan untuk kelompok usia 5-6 tahun dengan menggunakan format berikut.

PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETISI YANG DICAPAI	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR PERKEMBANGAN



BAB III

Contoh-contoh Penerapan Teknik Penilaian Pendidikan Kebencanaan di Satuan PAUD

Bapak/Ibu Pendidik PAUD,

Bab III akan menyajikan berbagai contoh penerapan cara/teknik penilaian pendidikan kebencanaan di satuan PAUD. Berbagai contoh yang disajikan adalah ceklist/rating scale, catatan anekdot dan penilaian hasil karya. Contoh-contoh tersebut diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan lebih lanjut.

A. Tujuan

Setelah Bapak/Ibu mempelajari dengan cermat dan seksama pada bagian ini, diharapkan dapat:

1. Contoh penerapan teknik penilaian dengan ceklis, catatan anekdot dan hasil karya
2. Contoh penyusunan laporan perkembangan anak

Untuk dapat menguasai dengan baik ketiga teknik penilaian tersebut, maka Bapak/ibu hendaklah mempelajari keseluruhan isi dan paparan modul ini dengan sebaik-baiknya.

1. Contoh Ceklis Perkembangan

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, Ceklis dibuat setiap hari, mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang sudah direncanakan dalam RPPH. Berikut ini contoh ceklis.

Contoh : Ceklis Perkembangan

Tema/Sub Tema : Bencana Alam/Gempa Bumi

Tanggal Penilaian : Selasa, 5 Maret 2020

Usia : 5-6 tahun

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	1.1.	Anak terbiasa mengucapkan kalimat <i>Toyyibah</i> /Kalimat pujian saat terjadi gempa bumi	Zahra	Fajar, Asep	Joko, Matus, Dewi	
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak dapat membaca doa saat terjadi gempa bumi				

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			I	II	III	IV
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa cuci tangan dengan langkah yang benar sebelum dan sesudah bermain				
Fisik Motorik	3-4-4-4	Anak dapat berlari menyelamatkan diri dari gempa bumi				
Kognitif	3.7-4.7	Anak dapat menyebutkan arah ke tempat berlindung dari gempa bumi				
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat bercerita tentang gempa bumi				
Bahasa	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf menjadi kata "gempa"				
Sosial Emosional	2.9	Anak terbiasa berbagi makanan				
Seni	3.15-4.15	Dapat membuat berbagai macam bentuk dari berbagai macam media				

Keterangan: Kolom diisi dengan skala: BB, MB, BSB dan BSH

- a. BB : Belum Berkembang
- b. MB : Mulai Berkembang
- c. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- d. BSB : Berkembang Sangat Baik

Cara pengisian data perkembangan anak

- a. Amati anak (lihat perilakunya, ekspresi wajah, bahasa tubuhnya dan kata-kata yang diucapkan anak)
- b. Tetapkan perilaku yang muncul dengan menggunakan skala penilaian
- c. Tuliskan data perkembangan masing-masing anak pada kolom yang telah disiapkan

Contoh penerapan penilaian perkembangan anak dengan tema kebencanaan lainnya seperti Tsunami, banjir, gunung meletus, dan tanah longsor, terlampir.

2. Contoh Catatan Anekdote

Berikut contoh penulisan beberapa catatan anekdot dari anak yang bernama Zahra, yang dapat ditulis dalam satu buku atau satu dokumen

Nama : Zahra Shakira

Usia/Kelompok : 5-6 tahun/B

Nama Guru : Roswita, S.Pd

Tanggal	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
14 Agustus	Halaman Sekolah	Pk. 09.00 WIB	<p>Zahra mengambil pasir menggunakan sekop dan meletakkan pasir ke dalam wadah. Kedua tangannya menumpuk pasir . Zahra berkata kepada guru: “Bu guru lihat aku membuat gunung merapi. Kemarin aku lihat di TV gunung merapinya meletus. .</p> <p>Capaian Kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM 3.3-4.3)• Bertanggung jawab menyelesaikan tugas (Sosem 2.12)• Mengungkapkan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana (3.11-4.11)
24 Agustus	Ruang bermain	Pk. 09.30 WIB	<p>Zahra mengambil pasir menggunakan sekop dan meletakkan pasir ke dalam wadah. Kedua tangannya menumpuk pasir . Zahra berkata kepada guru: “Bu guru lihat aku membuat gunung merapi. Kemarin aku lihat di TV gunung merapinya meletus.</p> <p>Capaian Kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM 3.3-4.3)• Bertanggung jawab menyelesaikan tugas (Sosem 2.12)• Mengungkapkan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana (3.11-4.11)



3. Contoh Penilaian Hasil Karya Anak

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, berikut contoh penulisan penilaian hasil karya anak
Contoh . Penilaian hasil karya anak

Hari/Tanggal : 5 Maret 2020

Nama : Sitka

Usia : 6 tahun

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
	<p>Huruf-huruf dari kata, ada kata rakit yang lengkap hurufnya. Bentuk rakit , ada 5 warna, Ini rakitku panjang, dari kayu, aku kasih tali biar kuat.jadi kalau aku dan teman teman naik di rakit ini tidak potong.</p>
<p>Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar:</p> <ul style="list-style-type: none">• Keaksaraan awal: menuliskan nama (Kog 3.12; 4.12)• Mengenal lingkungan sosial, keluarga dan tempat tinggal (Kog 3.7; 4.7)• Mengenal lingkungan alam (Kog 3.8; 4.8)• Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM 3.3; 4.3)• Mengungkapkan perasaan dan ide dengan kalimat sederhana (Bahasa 3.11-4.11)	

Contoh tentang catatan hasil karya terkait kebencanaan lainnya, terlampir.



4. Contoh Laporan Perkembangan Anak

Bapak/Ibu Pendidik PAUD, berikut disajikan contoh laporan penilaian perkembangan anak. Silakan dipelajari agar dapat memperkuat kecakapan dalam menyusun laporan perkembangan anak.

CONTOH LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021 TK “ GENERASI EMAS”

Pendahuluan

Mengikuti perkembangan ananda pada awal tahun ajaran baru ini, sungguh merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kemandirian ananda semakin tampak ketika tiba di sekolah. Ananda telah terbiasa dengan segala rutinitas yang ada di sekolah. Tingkat kehadiran ke sekolah sangat tinggi, hanya 1 kali dalam tengah semester ini ananda tidak hadir ke sekolah. Ia datang dengan ceria setiap pagi.

Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Perkembangan Nilai agama dan moral Ananda berkembang sesuai dengan harapan. Beberapa perkembangan agama yang dicapai antara lain mengenal dan mempercayai Tuhan melalui Ciptaan-Nya. Hal ini tampak ketika ananda terbiasa mengucapkan kalimat thoyibah seperti Allohu Akbar, Astoghfirilloh. Selain itu ananda juga mampu berdo'a agar terhindar dari bencana. Ananda juga mampu melafalkan Surat-surat pendek dalam Al-qur'an seperti Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Alaq, Al-Kausar, Ananda juga mampu melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.



Ananda adalah anak yang memiliki moral yang baik. Ia berperilaku santun, sabar mendengarkan orang lain yang sedang berbicara dan terbiasa mengucapkan terima kasih setelah dibantu atau diberi sesuatu oleh teman atau guru.. Beberapa perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan mohon dukungan orangtua diantaranya: Membiasakan anak untuk mengembalikan benda pada yang berhak, seperti mainan yang dipinjamnya.

Perkembangan Fisik Motorik

Pada perkembangan fisik motorik, Ananda Sitka berkembang sesuai harapan, sudah dapat melakukan gerakan-gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang dan lincah, meliputi: (1) gerakan mendayung, (2) berjalan di atas papan titian, (3) melompat, meloncat, berlari. Ananda terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas seperti menggambar, memakai dan melepas baju pelampung, menali masker dst



Ananda Sitka memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat. Ananda terbiasa cuci tangan dengan benar setelah kegiatan bermain atau sebelum kegiatan makan.

Ananda masih membutuhkan bimbingan dan motivasi dari pendidik dan orangtua untuk membiasakan diri makan buah-buahan dan sayuran untuk membentuk perilaku hidup sehat.

Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif ananda berkembang sesuai harapan. Ananda dapat mengenali benda-benda di sekitarnya. Ananda dapat menyebutkan nama-nama benda dengan menyebutkan warna, bentuk dan ciri-ciri sederhana dari benda-benda itu. Anak mengetahui tanda-tanda terjadinya bencana tsunami (gempa, air laut surut, gelombang besar, banjir Rob).

Mohon orangtua mendampingi Ananda untuk mengamati dan mengenali gejala alam di lingkungan sekitar.

Perkembangan Bahasa

Ananda dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif. Ia dapat melaksanakan perintah sesuai aturan yang disampaikan. Ia dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, dan juga dapat menceritakan peristiwa saat terjadi gempa dan tsunami. Kemampuan keaksaraan ananda berkembang sangat baik. Ia menunjukkan



kemampuannya Ketika guru memberikan kesempatan untuk menulis di pasir dan menulis dengan jari tangan & cat lukis. Ananda Sitka menulis kata gempa, tsunami, banjir. Ananda juga dapat menyebutkan lambang-lambang sesuai bunyinya. Ananda berbicara dengan teman dan orang dewasa secara santun. Ia dapat memilih kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan perasaannya dalam bentuk kata-kata.

Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan sosial emosional ananda Sitka berkembang sesuai harapan. Ditunjukkan dengan sikap sosial ananda yang mau bermain dengan teman, saling membantu sesama teman dan mau berbagi kepada temannya. Ananda termasuk anak yang sabar ketika menunggu giliran. Ananda juga memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab, peduli kepada teman dan bekerja sama dalam bermain atau membereskan alat-alat main setelah selesai menggunakannya. Perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri ananda tampak mulai berkembang. Orangtua diharapkan semakin memberi kesempatan dan memotivasi ananda untuk lebih berani tampil di depan umum dan lingkungan sosialnya dan memberikan kepercayaan serta tanggung jawab pada tugas-tugas sederhana yang dapat ananda kerjakan sendiri.

Perkembangan Seni

Perkembangan seni ananda berkembang sesuai harapan. Ananda dapat mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan seni. Saat menggambar, melukis atau menyanyi Ananda Sitka juga dapat membuat hasil karya sesuai dengan ide gagasannya dengan menggunakan benda-benda lepasan..



Penutup

Pada umumnya, pencapaian perkembangan ananda hingga akhir triwulan pertama ini berkembang sesuai harapan. Kemandirian, tanggung jawab dan kreativitas ananda berkembang sesuai usianya. Harapan kami pada triwulan berikutnya, ananda semakin mampu mengembangkan ide-ide kreatifnya dan kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah ada. Juga semakin menunjukkan perkembangan kesehatan yang baik seiring dengan kesukaannya terhadap makanan yang berasal dari sayur. Semoga guru dan orang tua dapat senantiasa bekerja sama dalam memberikan stimulasi-stimulasi yang dapat memaksimalkan potensi, bakat, dan kreativitasnya demi perkembangan yang optimal.

Catatan Pertumbuhan

Tinggi badan : 98 cm
Berat badan : 22 kg
Lingkar Kepala : 52 cm

..... 2020

Kepala sekolah,

Pendidik,

Martina, S.Pd.

Sriyanti, S.Pd.

Komentar Orang tua

Nama Orang tua

B. ReSume

Kesimpulan penting yang dapat dirumuskan pada Modul 4, bab 3 antara lain:

1. Berbagai contoh penerapan teknik penilaian harian antara lain ceklist/rating scale, catatan anekdot dan penilaian hasil karya yang berkaitan dengan pendidikan kebencanaan seperti gunung meletus, tanah longsor, gempa bumi, tsunami dan banjir.
2. Contoh penerapan laporan perkembangan anak yang ditulis secara naratif mencakup identitas anak, pendahuluan, enam aspek perkembangan anak, penutup, catatan pertumbuhan anak (BB, TB) tanda tangan Kepala sekolah dan guru serta komentar orangtua.
3. Contoh-contoh tersebut diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan lebih lanjut.

C. Tugas KeSiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada bahan ajar di bab 3 ini, maka untuk Untuk memperkuat pemahaman dan ketrampilan pendidik terkait materi penilaian pembelajaran dalam pendidikan kebencanaan di satuan PAUD, berikut tugas yang harus dikerjakan oleh Bapak/Ibu yaitu membuat laporan perkembangan anak yang mencakup enam aspek perkembangan anak yang menggambarkan ketercapaian kompetensi dalam pendidikan kebencanaan. Libatkanlah semua PTK yang ada, dan optimalkanlah sesuai dengan potensi dan kompetensinya.

Glosarium

Penilaian pembelajaran	Proses mengumpulkan dan mendokumentasikan kemajuan belajar anak melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya
Penilaian pertumbuhan dan perkembangan	Proses mengumpulkan dan mendokumentasikan informasi yang berhubungan dengan bertambahnya kemampuan fisik dan psikis anak secara komprehensif, bertahap dan berkesinambungan

Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.
- Tim Penulis Kemdikbud (2018), Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud (edisi revisi).
- Tim Penulis Kemdikbud (2019), Pedoman Pendidikan Kebencanaan, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud.
- Tim Penulis Kemdikbud (2019), Modul Diklat Guru Pendamping Muda, Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas.

Lampiran

LAMPIRAN PENILAIAN CEKLIS

Contoh 1 Ceklis Perkembangan

Tema/Sub Tema : Bencana Alam/banjir

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	1.1	Anak terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah/Kalimat pujian saat terjadi gempa bumi	Zahra	Fajar, Asep	Joko, Matius, Dewi	
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak dapat membaca doa saat terjadi gempa bumi				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa cuci tangan dengan langkah yang benar sebelum dan sesudah bermain				
Fisik Motorik	3-4-4-4	Anak dapat berlari menyelamatkan diri dari gempa bumi				
Kognitif	3.7-4.7	Anak dapat menyebutkan arah ke tempat berlindung dari gempa bumi				
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat bercerita tentang gempa bumi				
Bahasa	3.12-4.12	Anak dapat menulis huruf menjadi kata "gempa"				
Sosial Emosional	2.9	Anak terbiasa berbagi makanan				
Seni	3.15-4.15	Dapat membuat berbagai macam bentuk dari berbagai macam media				

Contoh 2 Ceklis Perkembangan

Tema/Sub Tema : Gunung/ Gunung Meletus

Tanggal Penilaian : Senin, 5 Mei 2020

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	1.1.	Anak terbiasa mengucapkan rasa syukur saat terhindar dari bencana gunung meletus				
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak dapat berdoa dan berzikir saat terjadi bencana gunung meletus				
Fisik Motorik	2.1.	Anak terbiasa cuci tangan dengan langkah yang benar sebelum dan sesudah makan				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas seperti menggambar, menali masker)				
Kognitif	2.3	Anak terbiasa bermain secara kreatif				
Kognitif	3.5-4.5	Anak dapat memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi				
Bahasa	3.11-4.11	Anak dapat menceritakan kembali isi cerita tentang gunung meletus				
Bahasa	3.12-4.12	Anak dapat membuat gambar dengan beberapa tulisan yang sudah berbentuk huruf atau kata berkaitan dengan gunung meletus				
Sosial Emosional	3.13-4.13	Anak dapat beradaptasi secara wajar dalam situasi baru saat di pengungsian				
Seni	3.15-4.15	Dapat membuat berbagai macam karya seni terkait dengan gunung meletus dari berbagai macam media				

Contoh 3 Ceklis Perkembangan

Tema/Sub Tema : Bencana Alam/Tanah longsor

Tanggal Penilaian : Senin, 5 Juni 2020

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	2.13	Anak terbiasa menghargai kepemilikan orang lain				
Nilai Agama dan Moral	3.2-4.2	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengucapkan kata maaf bila berbuat salah Anak dapat mengucapkan terimakasih saat ditolong 				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa cuci tangan dengan langkah yang benar sebelum dan sesudah makan				
Kognitif	2.2	Anak terbiasa bertanya				
Kognitif	3.8-4.8	Anak dapat melakukan percobaan terjadinya tanah longsor				
Bahasa	3.10-4.10	Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih				
Bahasa	3.12-4.12	Anak dapat menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung				
Sosial Emosional	2.8	Anak terbiasa melakukan kegiatan Tanpa harus dibantu				
Sosial Emosional	3.14-4.14	Anak dapat memilih kegiatan/benda yang sesuai kebutuhan				
Seni	3.15-4.15	Anak dapat menciptakan kreasi seni dari pasir				

Contoh 4 Ceklis Perkembangan

Tema/Sub Tema : Bencana Alam/Tsunami

Tanggal Penilaian : Rabu, 25 Juni 2020

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	1.1	Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian saat terjadi tsunami				
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak dapat membaca doa ketika terjadi tsunami				
Fisik Motorik	2.1	Anak terbiasa menjaga kebersihan lingkungan				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak dapat melakukan gerakan terkoordinasi secara terkontrol				
Kognitif	2.2	Anak terbiasa bertanya terkait dengan tsunami				
	3.6-4.6	Anak dapat mengetahui suara tanda terjadinya tsunami				
Kognitif	3.8-4.8	Anak mengetahui tanda-tanda terjadinya bencana tsunami (gempa, air laut surut, gelombang besar, banjir Rob)				
Bahasa	3.10-4.10	Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih				
Bahasa	3.12-4.12	Anak mengetahui lambang/symbol/gambar arah evakuasi bencana tsunami				
Sosial Emosional	3.12-4.12	Anak mengetahui lambang/symbol/gambar arah evakuasi bencana tsunami				
Sosial Emosional	2.7	Anak terbiasa menunggu giliran				
Sosial emosional	3.14-4.14	Anak dapat memilih kegiatan/benda yang sesuai kebutuhan				

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
Seni	2.4	Anak terbiasa menghargai hasil karya				
	3.15-4.15	Anak dapat menggambar sesuai imajinasinya				

LAMPIRAN CATATAN ANEKDOT

Contoh 1 : Catatan Anekdotal
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 Maret 2020
 Usia/Kelompok : 5-6 tahun/B
 Nama Guru : Aliansyah S.Pd

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
Vinda	Sentra Main Peran/Ruang bermain	08.45	Vinda bercerita kepada teman-teman tentang pelampung dan kaca mata renang yang dibawa dari rumah. Hasan berkata, "Bunda, pake kaca mata biar bisa liat jelas di air." Capaian kompetensi: Mengenal fungsi kacamata : BSH
Sitka	Sentra Main Peran/Ruang bermain	08.50	Teman-teman memakai pelampung yang dibawa untuk menunjukkan cara menggunakan pelampung. Sitka berkata, "Pake pelampung biar nggak tenggelam kalau ada banjir." Capaian kompetensi : Dapat memecahkan masalah sederhana yang dihadapi (Kognitif. 3.5-4.5) <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal fungsi pelampung (Kognitif,3.9-4.9) • Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri saat memakai baju pelampung (FM 3.3-4.3)

LAMPIRAN CATATAN ANEKDOT

Contoh 2 : Catatan Anekdote
 Hari/Tanggal : Selasa, 6 April 2020
 Usia/Kelompok : 5-6 tahun/B
 Nama Guru : Aliansyah S.Pd

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku
Sitka	Sentra Main Peran/Ruang bermain	08.45	<p>Ketika sedang bermain di ruang , Sitka berlari mendekati guru dan berkata “ bu guru tadi badanku goyang-goyang. Mainan yang di atas juga goyang. Itu gempa ya bu guru. Trus aku masuk kolong meja dan pegang kuat kaki mejanya</p> <p>Capaian kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan mata, tangan , kaki dan kepala secara terkoordinasi (FM 3.3 -4.3) • Mengungkapkan perasaan dan ide dengan kalimat sederhana (Bahasa 3.11-4.11) • Mampu melindungi diri dari gempa (FM 3.4-4.4) • Dapat memecahkan masalah sederhana yang dihadapi (Kognitif 3.5-4.5) • Mengenal tanda-tanda gempa (Kognitif3.8-4.8)

Catatan: satu dokumen bisa untuk lebih dari satu anak

Contoh 1 : Penilaian Hasil Karya Anak

Hari/Tanggal : 5 Maret 2020
 Nama : Alya
 Usia : 5 tahun

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama • Gambar rumah tinggal • Gambar mobil • Ada matahari bersinar • Ada pohon besar biar tanahnya kuat ,jadi tidak ada longsor lagi bu guru. • Ada mobil dan pagar • Ada matahari bersinar
<p>Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaksaraan awal: menuliskan nama (Kog 3.12; 4.12) • Mengenal lingkungan sosial, keluarga dan tempat tinggal (Kog 3.7; 4.7) • Mengenal lingkungan alam (Kog 3.8; 4.8) • Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM 3.3; 4.3) 	

Contoh 2 Penilaian Hasil Karya Anak

Nama : Asta
Periode : Januari

Kelas : TK B
Tahun : 2018

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
	<ul style="list-style-type: none">• Asta bermain balok dengan Hasan• Menata rambu lalu lintas di bagian tepi• “Ini mobil keruk tanah, rodanya satu . . . dua . . . tiga . . . empat. Kayak mobil. Ini lagi ada pekerjaan. Gunungnya longsor soalnya kena ujan.”
<p>Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengenal benda (kendaraan) dan jumlah benda (roda) (Kognitif,3.6-4.6)• Mengenal lingkungan alam (gunung longsor karena hujan (Kognitif, 3.8-4.8)) :• Mengungkapkan perasaan dan ide dengan kalimat sederhana (Bahasa 3.11-4.11)	

Contoh 2 Penilaian Hasil Karya Anak

Nama : Asta
Periode : Januari

Kelas : TK B
Tahun : 2018

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
	<p>Menulis nama sendiri. Ada kata banjir, sedih. Ada garis lengkung, garis lurus, bentuk segiempat, segitiga, lingkaran. Ini rumahku kena banjir,aku sedih, ibu bapak dan aku mengungsi.</p>
<p>Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar:</p> <ul style="list-style-type: none">• Keaksaraan awal: menuliskan nama (Kog 3.12; 4.12)• Mengenal lingkungan sosial (Kog 3.7; 4.7)• Mengenal lingkungan alam (Kog 3.8; 4.8)• Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM 3.3; 4.3)• Mengungkapkan perasaan dan ide dengan kalimat sederhana (Bahasa 3.11-4.11)	

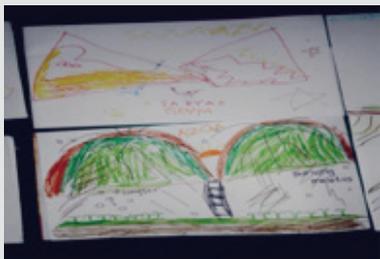
Contoh 4. Penilaian hasil karya anak

Hari/Tanggal : 5 Maret 2020

Nama : Zahra

Usia : 5 tahun

Hasil Karya Anak



Hasil Pengamatan

- Menulis nama.
- Ada garis lengkung, garis lurus, bentuk segiempat, segitiga, lingkaran,
- ada 7 warna
- Di sekolah ada gempa,karena ada gunung meletus. aku berlari, aku sembunyi di bawah meja .aku teriak Allahu Akbar.

Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar:

- Mengucapkan kalimat pujian (NAM 1.1)
- Keaksaraan awal: menuliskan nama (Kog 3.12; 4.12)
- Mengenal lingkungan sosial, keluarga dan tempat tinggal (Kog 3.7; 4.7)
- Mengenal lingkungan alam (Kog 3.8; 4.8)
- Koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari jemari (FM 3.3; 4.3)
- Mampu melindungi diri dari gempa (FM 3.4-4.4)
- Dapat memecahkan masalah sederhana yang dihadapi (Kognitif 3.5-4.5)
- Mengenal tanda-tanda gempa (Kognitif3.8-4.8)





**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id

